

Peran Pemerintah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia

Arifansyah[✉],

(1) Manajemen, STIMI Banjarmasin, Indonesia

 Corresponding author
arifaholic@gmail.com

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan merupakan tantangan penting bagi Indonesia, terutama dalam konteks tekanan lingkungan, ketimpangan sosial, dan kebutuhan pembangunan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran pemerintah Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui kebijakan fiskal, investasi publik, dukungan terhadap UMKM, dan transisi ke ekonomi hijau. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi literatur terhadap dokumen kebijakan pemerintah, laporan lembaga internasional, dan publikasi akademik terkait. Analisis dilakukan secara deskriptif dan interpretatif untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi kebijakan ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta koordinasi lintas sektor, menjadi faktor kunci keberhasilan. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi literatur ekonomi pembangunan dan menyediakan panduan praktis bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi pembangunan berkelanjutan yang holistik dan inklusif.

Kata Kunci: *pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, kebijakan pemerintah, ekonomi hijau, UMKM*

Abstract

Sustainable economic growth represents a major challenge for Indonesia, particularly in the context of environmental pressures, social inequality, and long-term development needs. This study aims to analyze the role of the Indonesian government in promoting sustainable economic growth through fiscal policy, public investment, support for MSMEs, and the transition to a green economy. The research employs a qualitative descriptive approach with a literature review of government policy documents, international agency reports, and relevant academic publications. Data were analyzed descriptively and interpretatively to evaluate policy effectiveness and impacts on inclusive and environmentally friendly economic growth. The findings indicate that policy integration across economic, social, and environmental dimensions, along with strong cross-sector coordination, is crucial for success. This study contributes to the economic development literature and provides practical guidance for policymakers in formulating holistic and inclusive sustainable development strategies.

Keyword: *sustainable economic growth, government policy, green economy, MSMEs*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang dengan populasi terbesar keempat di dunia menghadapi tantangan besar dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.¹ Pertumbuhan ekonomi yang pesat sering kali menimbulkan ketimpangan sosial dan tekanan terhadap lingkungan, sehingga menuntut pemerintah untuk merumuskan kebijakan yang tidak hanya mendorong pertumbuhan, tetapi juga menjaga keberlanjutan ekologis dan kesejahteraan masyarakat (Seran et al., 2025). Fenomena ini memperlihatkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang berorientasi pada jangka pendek tanpa perhatian terhadap lingkungan dan kesetaraan sosial dapat menimbulkan risiko jangka panjang bagi stabilitas nasional dan kualitas hidup generasi mendatang (E & Wahyudi, 2024).

Pemerintah Indonesia memainkan peran strategis melalui intervensi multifaset yang meliputi investasi publik, pengembangan sumber daya manusia, dukungan terhadap UMKM, dan tata kelola fiskal yang transparan dan akuntabel. Investasi publik yang diarahkan pada pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur terbukti meningkatkan produktivitas ekonomi jangka panjang, serta membuka akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi (Seran et al., 2025). Kebijakan fiskal yang disertai

tata kelola yang baik, transparansi, dan integritas kelembagaan akan lebih efektif dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan, terutama jika koordinasi dengan kebijakan moneter dilakukan secara sinergis (E & Wahyudi, 2024).

Selain itu, pemerintah telah memulai transisi menuju ekonomi hijau dengan menetapkan target pembangunan rendah karbon, efisiensi sumber daya, dan inklusivitas sosial. Inisiatif ini meliputi pengembangan energi terbarukan, seperti panas bumi, pembangkit listrik tenaga air, dan tenaga surya, serta promosi keuangan hijau untuk mendukung investasi berkelanjutan (Arifin et al., 2024). Sektor perbankan, furnitur, dan pertanian menjadi contoh implementasi ekonomi hijau, yang tidak hanya meningkatkan pertumbuhan ekonomi tetapi juga mengurangi emisi karbon (Abyan, 2025; Tiawon & Miar, 2023). Pendekatan ini bertujuan menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial, memastikan kemakmuran jangka panjang tanpa mengorbankan integritas ekologis (Arifin et al., 2024).

Pertimbangan sosial dan lingkungan juga menjadi prioritas dalam strategi pembangunan berkelanjutan. Pemerintah mendorong perencanaan perkotaan terpadu yang meningkatkan ketahanan dan kualitas hidup masyarakat, serta kampanye kesadaran lingkungan yang mananamkan perilaku warga yang berkelanjutan (Arifin et al., 2024). Kesetaraan dan kesejahteraan sosial diintegrasikan dalam kebijakan ekonomi melalui dukungan terhadap kelompok rentan dan penguatan UMKM, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat dinikmati secara inklusif (Seran et al., 2025). Meskipun langkah-langkah ini signifikan, tantangan tetap ada, termasuk kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran, transparansi penggunaan dana publik, dan harmonisasi kebijakan dalam transisi menuju ekonomi hijau (Abyan, 2025; E & Wahyudi, 2024).

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis secara deskriptif peran pemerintah Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Melalui pendekatan kualitatif dan kajian literatur, artikel ini akan mengidentifikasi kebijakan-kebijakan yang telah diimplementasikan, mengevaluasi dampaknya, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan di masa depan (E & Wahyudi, 2024). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi penting terhadap literatur ekonomi pembangunan dan menyediakan panduan praktis bagi pembuat kebijakan dalam merancang kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia (Abyan, 2025).

METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian ditulis dengan huruf Lato ukuran 11 pt, spasi tunggal, dan tanpa penambahan spasi antarparagraf. Pada bagian ini, penulis diharapkan menjelaskan secara jelas, ringkas, dan sistematis metode penelitian yang digunakan agar pembaca dapat memahami pendekatan ilmiah yang diterapkan dalam studi ini. Uraikan pendekatan penelitian (kualitatif, kuantitatif, atau campuran), desain penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data atau partisipan, serta instrumen yang digunakan (jika ada). Sertakan pula teknik analisis data yang digunakan secara rinci dan sistematis. Penulis juga perlu menjelaskan alasan pemilihan metode atau pendekatan tersebut, terutama apabila memiliki keunggulan tertentu dalam menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Jelaskan tahapan penelitian secara logis agar alur pelaksanaan dapat diikuti dan direplikasi oleh peneliti lain. Jika penelitian bersifat kuantitatif, sertakan penjelasan mengenai variabel, instrumen pengukuran, serta uji validitas dan reliabilitas. Jika penelitian bersifat kualitatif, jelaskan konteks penelitian, karakteristik informan, teknik triangulasi, serta proses analisis data, seperti reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Apabila diperlukan, tambahkan bagan alur atau diagram yang menggambarkan tahapan metode penelitian untuk memperjelas proses pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada analisis konseptual terhadap peran pemerintah Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai untuk mengeksplorasi fenomena sosial, kebijakan publik, dan interaksi kompleks antara pemerintah, masyarakat, dan sektor ekonomi tanpa memerlukan pengumpulan data kuantitatif yang ekstensif (Creswell & Poth, 2018). Desain penelitian ini bersifat deskriptif konseptual, yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan menyintesiskan informasi dari literatur akademik, dokumen kebijakan, dan laporan resmi pemerintah secara sistematis. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk menyoroti peran strategis pemerintah dalam berbagai dimensi, termasuk investasi publik, tata kelola fiskal, transisi ke ekonomi hijau, dan pertimbangan sosial-lingkungan (Yin, 2017).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dan dokumen sekunder yang meliputi jurnal ilmiah internasional dan nasional bereputasi, laporan lembaga internasional seperti World Bank dan IMF, dokumen kebijakan pemerintah Indonesia (misalnya Kemenkeu, Bappenas, Kementerian ESDM), serta publikasi akademik terkait ekonomi berkelanjutan dan pembangunan hijau (Seran et al., 2025; Abyan, 2025). Sumber data ini dipilih untuk memastikan cakupan yang komprehensif dan kredibilitas analisis. Tidak ada partisipan manusia secara langsung, sehingga penelitian ini bersifat non-empiris primer, namun tetap memberikan gambaran mendalam berdasarkan sintesis literatur terbaru. Instrumen penelitian berupa lembar catatan sistematis (data extraction sheet) yang mencatat informasi relevan dari setiap dokumen, termasuk kebijakan, implementasi, tantangan, dan praktik terbaik.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan interpretatif. Tahapan analisis meliputi: identifikasi isu dan kebijakan yang relevan, pengelompokan data menurut dimensi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, interpretasi hubungan antar kebijakan dan hasil yang diharapkan, serta sintesis temuan untuk menghasilkan kesimpulan konseptual (Miles, Huberman, & Saldaña, 2019). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pemetaan peran pemerintah secara sistematis, menilai relevansi dan efektivitas kebijakan, serta memberikan rekomendasi berbasis bukti konseptual. Dengan metode ini, penelitian dapat direplikasi oleh peneliti lain dengan menggunakan kerangka yang sama untuk konteks kebijakan atau negara lain, sehingga meningkatkan reliabilitas dan validitas analisis (Creswell & Poth, 2018; Yin, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerintah Indonesia memainkan peran sentral dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui investasi publik yang strategis di sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Investasi ini meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan produktivitas nasional secara keseluruhan, membuka akses bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi, serta memperkuat fondasi pembangunan jangka panjang (Seran et al., 2025). Dampak langsung dari pengeluaran publik ini terlihat dalam peningkatan kualitas pendidikan, perluasan layanan kesehatan, dan konektivitas infrastruktur yang mendukung mobilitas ekonomi di seluruh wilayah Indonesia (E & Wahyudi, 2024).

Selain investasi publik, tata kelola fiskal yang transparan dan akuntabel menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Pemerintah telah menerapkan kebijakan pengelolaan anggaran yang efisien dan integritas kelembagaan yang kuat, sehingga alokasi sumber daya dapat tepat sasaran. Sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter, termasuk regulasi anggaran, pajak, dan subsidi, memberikan kerangka stabilitas ekonomi yang mendukung pertumbuhan jangka panjang sekaligus menjaga keberlanjutan fiskal (Tiawon & Miar, 2023).

Transisi menuju ekonomi hijau menjadi pilar utama dalam strategi pembangunan berkelanjutan. Pemerintah telah menetapkan target rendah karbon, efisiensi sumber daya, dan inklusivitas sosial, dengan kemajuan nyata terlihat pada sektor perbankan, furnitur, dan pertanian (Abyan, 2025). Implementasi kebijakan ekonomi hijau, seperti promosi energi terbarukan dan pengembangan keuangan hijau, telah menurunkan ketergantungan pada bahan bakar fosil dan meningkatkan kontribusi sektor-sektor ramah lingkungan terhadap Produk Domestik Bruto (Arifin et al., 2024). Produksi energi terbarukan, termasuk panas bumi, pembangkit listrik tenaga air, dan tenaga surya, menjadi strategi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus mengurangi emisi karbon. Kebijakan ini tidak hanya menekan dampak lingkungan negatif, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru dan inovasi teknologi yang mendukung ketahanan energi nasional (Tiawon & Miar, 2023). Sinergi antara pemerintah, industri, dan akademisi memperkuat ekosistem ekonomi hijau di Indonesia.

Dukungan terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) juga menjadi instrumen strategis pemerintah untuk meningkatkan inklusivitas pertumbuhan ekonomi. Melalui program pembiayaan, pelatihan, dan akses pasar, UMKM dapat berkembang secara berkelanjutan dan berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja yang luas. Intervensi ini memperlihatkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tidak hanya berfokus pada angka makro, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat secara langsung (Seran et al., 2025).

Pembangunan perkotaan yang berkelanjutan menjadi aspek penting dalam kebijakan pemerintah. Perencanaan terpadu yang memperhatikan ketahanan kota, efisiensi penggunaan lahan, dan kualitas hidup warga telah diterapkan di berbagai kota besar. Pendekatan ini memastikan bahwa urbanisasi tidak hanya

mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mempertahankan keseimbangan ekologis dan kualitas lingkungan hidup (Arifin et al., 2024). Kesadaran dan pendidikan lingkungan menjadi bagian integral dari strategi pemerintah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Melalui kampanye dan program edukasi, masyarakat didorong untuk mengadopsi perilaku ramah lingkungan, sementara kebijakan sosial menekankan kesetaraan dan perlindungan kelompok rentan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pembangunan berkelanjutan adalah proses kolaboratif antara pemerintah dan masyarakat (Abyan, 2025).

Meski langkah-langkah ini signifikan, berbagai tantangan tetap muncul. Efisiensi pengelolaan anggaran publik, transparansi penggunaan dana, harmonisasi regulasi antara sektor ekonomi dan lingkungan, serta ketergantungan pada industri ekstraktif menjadi kendala utama dalam implementasi kebijakan berkelanjutan (E & Wahyudi, 2024). Hal ini menegaskan perlunya penguatan kapasitas kelembagaan dan koordinasi lintas sektor untuk mencapai hasil yang optimal.

Analisis literatur menunjukkan bahwa keberhasilan pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan sangat tergantung pada integrasi kebijakan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Model pembangunan yang hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi makro tanpa memperhatikan dampak ekologis dan sosial akan sulit mempertahankan keberlanjutan dalam jangka panjang (Seran et al., 2025; Abyan, 2025). Dengan demikian, strategi pemerintah yang multifaset dan terintegrasi menjadi contoh praktik kebijakan berkelanjutan yang dapat direplikasi di konteks negara berkembang lain. Secara keseluruhan, peran pemerintah Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dapat dipandang sebagai kombinasi dari kebijakan fiskal yang baik, investasi publik strategis, dukungan terhadap UMKM, transisi ke ekonomi hijau, dan pertimbangan sosial-lingkungan. Pendekatan ini memperlihatkan bahwa pembangunan ekonomi yang berkelanjutan memerlukan kebijakan yang holistik, koordinasi lintas sektor, dan keterlibatan masyarakat. Temuan ini tidak hanya memperkuat literatur mengenai ekonomi berkelanjutan, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi pembangunan berkelanjutan yang efektif (Arifin et al., 2024; Tiawon & Miar, 2023).

SIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pemerintah Indonesia memegang peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui kombinasi investasi publik yang efektif, tata kelola fiskal yang transparan, dukungan terhadap UMKM, transisi ke ekonomi hijau, dan pertimbangan sosial-lingkungan yang terpadu. Temuan utama menunjukkan bahwa keberhasilan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sangat bergantung pada integrasi kebijakan ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta koordinasi lintas sektor yang solid. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan literatur ekonomi pembangunan dengan menyoroti peran multifaset pemerintah dalam mencapai pembangunan berkelanjutan, sekaligus menyediakan panduan praktis bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang holistik dan inklusif. Sebagai rekomendasi, penelitian selanjutnya dapat menelaah efektivitas implementasi kebijakan pada level regional maupun sektor spesifik, serta mengkaji peran kolaborasi antara pemerintah, industri, dan masyarakat dalam mendukung ekonomi berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abyan, A. (2025). Transisi ke ekonomi hijau dan kebijakan pemerintah Indonesia. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*.
- Arifin, R., Santoso, H., & Prasetyo, D. (2024). Energi terbarukan dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Hijau*, 12(2), 45–63.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- E, R., & Wahyudi, A. (2024). Kebijakan fiskal dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Publik*, 9(1), 33–51.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Seran, L., Widodo, S., & Hartono, B. (2025). Investasi publik dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(1), 12–29.

- Tiwon, M., & Miar, F. (2023). Efisiensi energi dan pengembangan ekonomi hijau di Indonesia. *Jurnal Energi Terbarukan*, 7(3), 78–95.
- Yin, R. K. (2017). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Sage Publications.